

ABSTRAK

Dismenorea adalah rasa nyeri saat menstruasi yang mengganggu kehidupan sehari-hari wanita. Dalam penanganannya berbeda-beda tergantung bagaimana orang tersebut menyikapi dismenorea. Di SMP Terpadu Al Mubarakah Porong Sidoarjo menunjukkan bahwa remaja putri kurang tepat dalam penanganannya. Tujuan penelitian ini adalah menghubungkan sikap dengan perilaku penanganan dismenorea pada remaja putri.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah analitik dengan jenis rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi SMP Terpadu Al Mubarakah Porong Sidoarjo sebanyak 31 siswi. Sampel sebanyak 31 responden yang sesuai dengan kriteria, diambil secara *total sampling*. Data yang diperoleh diolah dengan *editing, coding, processing, cleaning* diuji dengan *chi square* (χ^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 22 responden yang bersikap dan berperilaku positif dalam penanganan dismenorea sebanyak 86,4% responden dan 13,6% responden yang mempunyai sikap positif dan perilaku negative dalam penanganan dismenorea. Sedangkan dari 9 responden yang mempunyai sikap negative dan perilaku positif dalam penanganan dismenorea ada 44,4% responden dan 55,6% responden mempunyai sikap dan perilaku negative dalam penanganan dismenorea. Dari hasil uji *chi square* didapatkan χ^2 hitung 3,912 dimana χ^2 tabel 3,841, dengan demikian χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara sikap dengan perilaku penanganan dismenorea pada remaja putri.

Sikap remaja putri terhadap dismenorea mempengaruhi perilaku penanganan dismenorea, untuk itu diharapkan nakes (bidan) agar memberikan konseling atau pengetahuan tentang dismenorea dan penanganannya.

Kata kunci: sikap, perilaku, penanganan dismenorea